

EFEKTIFITAS MEDIA MUSIK DALAM PEMBELAJARAN MENGHAFAL DOA-DOA PENDEK DI PAUD AL-ISHLAH KARAWANG

Yuyun Rusdianah, Undang Ruslan Wahyudin, Taufik Mustofa

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl.HS. Ronggo Waluyo, Puseur Jaya, Kec. Teluk Jambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361
yuyunrsdh06@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran merupakan kegiatan secara sadar dalam menciptakan perubahan yang lebih baik melalui pengetahuan. Pembelajaran menghafal doa-doa yang dilakukan disekolah cenderung menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkan, sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran merasa bosan. Dalam proses pembelajaran harus tercipta suasana dan pembelajaran yang menyenangkan dan memiliki daya tarik bagi siswa, agar hasil pembelajaran dapat tercapai. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan musik sebagai metode yang digunakan dalam pembelajaran doa doa di PAUD Al-Ishlah Karawang. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang didalamnya meliputi perencanaan pembelajaran, observasi, dan refleksi. Adapun pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwasanya metode pembelajaran dengan menggunakan musik dapat meingkatkan efektifitas pembelajaran menghafal doa-doa di PAUD Al-Ishlah Karawang. Hal ini dikarenakan penggunaan metode dapat memberikan suasana belajar yang berbeda sehingga anak tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: Media Musik, Doa-doa Pendek, PAUD Al-Ishlah.

Abstract

Learning is a conscious activity in creating change for the better through knowledge. Learning to memorize prayers in schools tends to use the lecture method and students listen, so that students in participating in learning feel bored. In the learning process, it is necessary to create an atmosphere and learning that is fun and attractive to students, so that learning outcomes can be achieved. Therefore, the authors are interested in conducting research using music as a method used in learning prayer prayers at PAUD Al-Ishlah Karawang. This type of research is qualitative research which includes lesson planning, observation, and reflection. The data collection used by researchers in this study used interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the learning method using music can increase the effectiveness of learning to memorize prayers at PAUD Al-Ishlah Karawang. This is because the use of the method can provide a different learning atmosphere so that children do not feel bored in participating in learning.

Keywords: Media Music, Short Prayers, PAUD Al-Ishlah.

PENDAHULUAN

Kehidupan anak-anak banyak yang diwarnai dengan berbagai bentuk media digital, termasuk musik, internet, dan lain-lain. Tayangan televisi,

berbagai macam hiburan, tayangan film, dan berbagai jenis musik menjadi semakin populer tanpa harus melalui penyaringan yang ketat dari pihak-pihak tertentu untuk menentukan apakah akan berdampak positif atau negatif bagi

dunia pendidikan bagi anak-anak. Anak-anak sering menampilkan berbagai macam gaya musik, termasuk jazz, dangdut, rock dan qosidah. Namun, ketika ditanya tentang hafalan Al-Qur'an dan doa-doa harian, mayoritas dari mereka mengatakan bahwa mereka tidak memiliki hafalan tentang Al-Qur'an dan doa doa keseharian. Selain itu, seseorang harus memahami maknanya dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Inti dari mengajar tidak hanya berbicara di depan kelas dan memberikan materi melainkan cara di mana metode dan strategi yang digunakan oleh pendidik dapat berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan pesan atau bahan ajar, nilai-nilai yang terkandung, berinteraksi dengan siswa, mengatur dan mengelola siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk mereka. Menurut anggapan luas yang dibuat, salah satu faktor penting yang berkontribusi pada pendidikan yang efektif adalah sejauh mana guru akrab dan terampil dalam penggunaan berbagai metodologi pembelajaran. Ketidakmampuan guru dalam menentukan metode pembelajaran adalah akar penyebab dari sejumlah besar kegagalan pendidikan (Usman: 2000: 7).

Integrasi berbagai bentuk media ke dalam proses pendidikan berpotensi meningkatkan kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran, serta menggantikan penerapan strategi pengajaran yang lebih tradisional dan membuat pengalaman pendidikan lebih menarik. Ketika mengembangkan metode pendidikan yang efektif, salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan adalah peran media. Siswa mampu

belajar sambil bermain dan bekerja ketika disajikan bahan ajar yang dimanipulasi dalam bentuk media ajar. Siswa akan memiliki waktu belajar yang lebih baik dan sebagai konsekuensinya, akan mengambil lebih banyak dari pengalaman secara keseluruhan jika mereka dapat menggunakan berbagai bentuk media. Salah satu keuntungan dari menggabungkan berbagai bentuk media ke dalam proses belajar mengajar adalah meningkatkan mental siswa. Pola berpikir manusia sejajar dengan tingkat pertumbuhan manusia, maju dari berpikir konkret ke abstrak dan dari dasar ke pemikiran rumit secara bertahap (Nana: 2005: 3).

Kemampuan siswa untuk belajar lebih efektif dapat dibantu dengan memulai proses latihan menghafal sejak usia dini. Telah ditunjukkan dalam sejumlah penelitian bahwa meningkatkan keterampilan menghafal anak mengarah pada peningkatan keseluruhan dalam kinerja akademik. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahsin bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an akan selalu mengasah otaknya, sehingga otaknya akan lebih kuat untuk menampung berbagai jenis informasi. Akibatnya, anak-anak yang menghafal Al-Qur'an memiliki tingkat kemajuan akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan teman sebayanya (Ahsin: 1995).

Para ilmuwan pendidikan telah melakukan banyak penelitian untuk melihat bagaimana musik dapat digunakan sebagai alat pengajaran. Penelitian menghasilkan, hasil yang sangat berbeda satu sama lain. Dikatakan, penggunaan media musik sangat efektif, khususnya bagi guru dalam penyampaian materi ajar, karena mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, meningkatkan kreativitas siswa, dan dapat

mengaktifkan otak kanan siswa. Hal ini antara lain menjadi salah satu alasan mengapa dikatakan bahwa penggunaan media musik sangat efektif.

Tujuan musik dalam Pendidikan Agama Islam bukan hanya untuk dijadikan sebagai pengiring atau sebagai sarana untuk bersantai saat istirahat; Sebaliknya, tujuan musik adalah sebagai metode dan teknik pembelajaran di kelas. Hal ini sangat penting terutama dalam hal belajar menghafal doa-doa pendek dan dzikir yang diucapkan setelah sholat.

Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Syamsuri (2006) yang mengatakan banyak keuntungan yang didapat dengan menggunakan musik sebagai strategi dan pendekatan untuk memahami Pendidikan Agama Islam Musik harus dimaksimalkan peran dan kelebihannya agar proses pembelajaran dapat berhasil. Ini diperlukan untuk mengatasi banyak batasan yang melekat pada anak muda. Proses pendidikan telah diberi potensi untuk berhasil karena semua konten instruksional telah dikemas dalam bentuk lagu yang cocok untuk pertumbuhan kognitif anak-anak (Syamsuri: 2006: 38).

Salah satu hal yang paling penting untuk otak kanan kita makan adalah musik. Jika selama ini proses belajar mengajar hanya terfokus pada fungsi logika dan matematika otak kiri, maka penggunaan otak kanan yang kreatif dan erat kaitannya dengan nada, musik, ritme, imajinasi dan gambar telah diabaikan. Ini karena otak kiri bertanggung jawab atas logika dan matematika. Penggunaan otak yang tidak seimbang akan menyebabkan kelelahan, kebosanan, kurang percaya diri, dan berkurangnya kemampuan mengelola emosi, ini sangat sering terjadi pada mereka yang masih belajar sesuatu yang baru. sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar

menjadi lebih sulit. Oleh karena itu, di sinilah musik berperan dalam proses pendidikan dan pengajaran.

Selain itu, musik memiliki dampak signifikan pada bagaimana ingatan disimpan di otak. Banyak dari kita mengalami kesulitan menerima atau mengingat informasi yang telah kita pelajari, dan kita sering melupakan apa yang baru saja diajarkan namun, tidak sulit bagi kita untuk mengingat atau menghafal lirik dari sejumlah besar lagu. Jika dibandingkan dengan mengingat materi pelajaran, menghafal lirik lagu lebih mudah dan menyenangkan karena beberapa alasan. Salah satu alasannya adalah karena lirik lagu biasanya disertai dengan musik atau memiliki ritme tertentu, sedangkan mengingat materi pelajaran tidak dilakukan dengan cara yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti berdialog dengan guru PAUD As-Islah mencoba menggunakan media musik dalam metode pembelajaran untuk menghafalkan doa-doa pendek yang bertujuan agar siswa lebih mudah menghafalkan dengan mengasah otak kanan agar terciptanya imajinasi terutama dalam bacaan-bacaan doa pendek yang kelak, doa tersebut dapat di implementasikan kedalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Lokasi penelitian yang dilakukan di PAUD Al-Islah yang beralamat di Rawagabus Post RT 002 RW 006 Kel Adiarsa Timur Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggambarkan suatu kejadian atau fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar yang kemudian di tuangkan dalam bentuk tulisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan

yaitu observasi dengan mengamati keadaan sekitar, wawancara dengan beberapa guru dan siswa kemudian dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian peneliti menganalisa data yang telah diperoleh dengan mengambil teori miles and huberman dengan, mereduksi data, mendisplay data (menyajikan data) dan membuat kesimpulan (Sugiono: 2011: 337).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran menghafal doa melalui musik di PAUD Al-Ishlah Karawang. Dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal maka perlu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Tingkat pembelajaran doa-doa di PAUD Al-Ishlah Karawang dalam menggunakan musik sebagai metode dapat meningkatkan keefektifitasan pembelajaran. Keefektifitasan pembelajaran dengan musik ini dapat dilihat melalui dua hal yaitu melalui hasil belajar siswa dengan menghafal doa-doa dan respon yang aktif dari siswa dalam pembelajaran.

Pada setiap proses kegiatan belajar mengajar disekolah terdapat tujuan serta hasil belajar yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam menilai prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dapat diukur melalui penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru.

Prestasi siswa akan dicapai dan diperoleh melalui aktifitas belajar yang efektif dengan penggunaan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga prestasi belajar sangat erat hubungannya dengan kegiatan pembelajaran. Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran sudah pasti ada faktor yang dapat mendukung dan

menghambat proses pembelajaran. Faktor yang mendukung proses pembelajaran doa-doa di PAUD Al-Ishlah Karawang ini ialah guru, metode, dan media yang dipilih dalam melakukan pembelajaran. Cara mengajar guru yang menarik dalam pembawaannya menjadi faktor penting pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Pemilihan metode dan media sebelum melakukan pembelajaran juga termasuk suatu perencanaan pembelajaran yang perlu dipersiapkan melalui penyelarasan antara materi pembelajaran dengan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajar, prestasi siswa, dan tujuan dari pembelajaran ini akan terwujud apabila faktor pendukung tersebut dimaksimalkan dalam proses pembelajaran doa-doa di PAUD Al-Ishlah Karawang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan melalui pembelajaran doa-doa dengan musik dibandingkan dengan metode ceramah.

Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran sebagai fasilitator sehingga guru harus dapat memberikan fasilitas terbaik kepada siswa agar siswa mendapatkan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan. Guru juga harus mencari serta menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa untuk dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran didalam kelas. Hal ini terbukti melalui metode musik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran doa-doa siswa mengalami peningkatan dalam hafalan doa-doa. Hal ini dikarenakan menciptakan efektifitas pembelajaran merupakan hal yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berhasilnya proses pembelajaran dapat ditinjau melalui faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Memotivasi itu terdiri dari dua jenis, yang pertama itu motivasi intrinsik dan

motivasi ekstrinsik. Kedua motivasi ini berbeda dalam menumbuhkannya namun peran kedua motivasi ini sama. Dalam pembelajaran adanya motivasi yang dimiliki oleh siswa sangatlah penting dan menjadi faktor penentu dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru hendaknya dapat menumbuhkan motivasi pada siswa dengan menarik perhatiannya melalui suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Pada mata pelajaran agama Islam ini memiliki potensi untuk pembelajaran dilakukan dengan musik sebagai metodenya. Hal ini disebabkan oleh materi-materi yang ada di pendidikan agama Islam ini diharuskan siswa untuk dapat melafadzkan dan menghafalnya. Sebagaimana dalam pembelajaran agama Islam lainnya terdapat banyak nadzom-nadzom yang digunakan dalam melafadzkan kalimat-kalimat Arab, bahkan dalam membaca al-Qur'an juga menggunakan nada untuk dapat mempermudah siswa menghafalnya juga untuk dapat memberikan ketenangan bagi pendengarnya.

1) Respon siswa pada saat proses pembelajaran

a) Tingginya respon positif siswa
Selama pelaksanaan pembelajaran Respon yang diberikan siswa dalam mengikuti pembelajaran ini disebabkan oleh pembawaan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dalam membawakannya dengan baik. Guru bertugas sebagai fasilitator sehingga upayanya dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran.

b) Memperhatikan penjelasan guru
Aktivitas siswa selama proses

Sebelum pembelajaran menggunakan musik sebagai metode pada pembelajaran agama Islam agar anak dapat menghafalnya dengan mudah, pembelajaran dikelas memiliki suasana yang cenderung monoton, jenuh dan membosankan. Akan tetapi setelah guru menggunakan metode musik sebagai upaya guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran maka hasil dari pembelajaran dapat tercapai sehingga prestasi pada siswa meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di PAUD Al-Ishlah Karawang maka dapat disimpulkan bahwasannya dalam meningkatkan efektifitas pada saat proses pembelajaran merupakan kunci dari tercapainya hasil pembelajaran yang diharapkan. Dalam hal ini yang memegang peran penting ialah guru, guru memiliki berbagai tugas yang harus dilakukan dalam berupaya agar suasana dan proses pembelajaran dapat berjalan efektif. Dari beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran agar pembelajaran dapat efektif antara lain ialah dengan memperhatikan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Metode merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu dalam terciptanya pembelajaran yang monoton dan cenderung jenuh. Metode musik memberikan suasana baru pada siswa sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran antusias dan dapat menarik perhatian siswa, sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai melalui metode yang digunakan

dan melahirkan efektivitas pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsin. (1995). Upaya Memadukan Tahfidzul Qur'an Dengan Sekolah Umum dan Keagamaan (Makalah). Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ NAS.
Jari, Syamsuri dan Halimah Syam. (2006) Reformasi Pendidikan

Agama Islam Melalui Musik. Artisia Press, Malang.
M. Basyiruddin Usman. (2000). Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Jakarta: Ciputat Press.
Prof. Dr. Sugiono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta.
Sudjana, Nana dan Ahmad Rifai. (2005). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.